

ABSTRAK

Ersa Rasuna Anshari. 200101010294. *Upaya Madrasah dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Babussalam Banjarmasin*, Pembimbing Skripsi Hj. Isnay Lellya, S.Ag., M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Upaya Madrasah, Kesulitan Membaca Al-Qur'an, Siswa

Kesulitan membaca Al-Qur'an masih cukup banyak ditemukan pada siswa di madrasah, seperti kesulitan mengidentifikasi huruf hijaiyyah, kesulitan melafalkan huruf sesuai *makharijul huruf* dan kesulitan membaca sesuai hukum bacaan tajwid. Di sisi lain, kemampuan membaca Al-Qur'an sangat diperlukan bagi siswa di madrasah karena akan menjadi modal utama mereka dalam melaksanakan peribadahan dan dalam mencapai tujuan pembelajaran rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, sangat diperlukan upaya dari madrasah untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yang dimilikinya sehingga mereka akan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi di MTs Babussalam Banjarmasin dengan subjek penelitian yaitu kepala madrasah, 1 orang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, 2 orang guru pembimbing Al-Qur'an dan 6 orang siswa yang memiliki kesulitan membaca Al-Qur'an perwakilan dari kelas VII-IX. Pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun pengolahan data menggunakan teknik editing, klasifikasi data dan interpretasi data. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa upaya madrasah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa yang dilaksanakan MTs Babussalam Banjarmasin, meliputi mengadakan Program Bimbingan Membaca Al-Qur'an, pemberian motivasi kepada siswa dan penyediaan sarana dan prasarana. Adapun faktor pendukung upaya madrasah tersebut adalah minat dan semangat belajar siswa, adanya guru pembimbing, dukungan orang tua dan tersedianya sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya, antara lain alokasi waktu yang kurang dan anak malas.